

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN
LANSIA DALAM MENGHADAPI KEMATIAN**

Di Posyandu Lansia Werkudoro Kelurahan Demangan Kota Madiun



Oleh:

SHAVIRA KUSUMA WARDANI

19631848

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022 / 2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN
LANSIA DALAM MENGHADAPI KEMATIAN**

Di Posyandu Lansia Werkudoro Kelurahan Demangan Kota Madiun

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

SHAVIRA KUSUMA WARDANI

19631848

PRODI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022 / 2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN LANSIA
DALAM MENGHADAPI KEMATIAN

Di Posyandu Lansia Kelurahan Demangan, Kota Madiun

SHAVIRA KUSUMA WARDANI

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal : 18 Juli 2023

Oleh :

Pembimbing 1



Elmie Muftiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0703127602

Pembimbing 2



Dr. Sri Susanti, MA

NIDN. 0727096901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN. 0715127903

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan



Shavira Kusuma Wardani

NIM. 19631848

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal 21 Juli 2023.

PANITIA PENGUJI

Ketua : Laily Isro'in, S.Kep., Ns., M.Kep



Anggota :

1. Apt. Dianita Rifqia Putri, S.Farm. M.Sc



2. Elmie Muftiana, S.Kep., Ns., M.Kep



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep, Ns, M.Kes

NIDN. 0715127903

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Kecemasan Lansia Dalam Menghadapi Kematian Di Posyandu Lansia Werkudoro Kelurahan Demangan Kota Madiun”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Drs. Happy, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Keperawatan.
2. Sulisty Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Pejabat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kaprodi S1 Keperawatan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi
4. Elmie Muftiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Sri Susanti, MA selaku Pembimbing 2 yang juga telah banyak membantu memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Perawat dan kader Posyandu Lansia Werkudoro Demangan, Kecamatan Taman, Kota Madiun yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Responden yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini.
8. Keluarga saya yang selalu mendoakan setiap langkah saya, menasihati dan memberikan motivasi yang tanpa henti, memberikan banyak dukungan secara moral dan materil.
9. Sahabat saya yang luar biasaa, Atunn, Ernanikk, Lathipahh, Titann, Julinn. Yang selalu menghiburr, menemani, memotivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2019 terkhusus kelas C atas kerja sama dan motivasinya.

Dalam penyusunan Skripsi, penulis menyadari bahwa Skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 13 Juli 2023

Penulis

Shavira Kusuma Wardani

NIM. 19631848

DAFTAR ISI

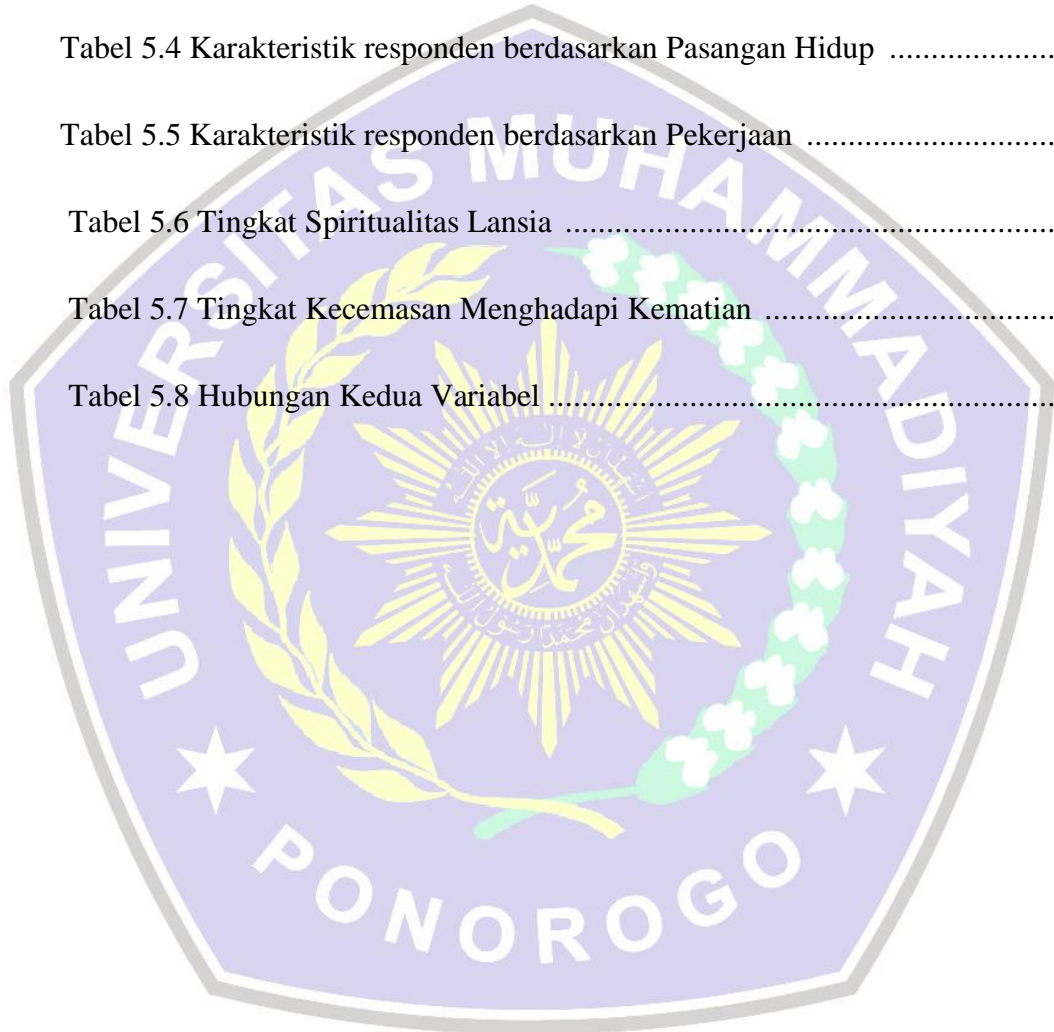
COVER SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2	9
2.1 Konsep Spiritual	9
2.1.1 Pengertian.....	9
2.1.2 Dimensi Spiritual.....	9
2.1.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Spiritual.....	11
2.1.4 Indikator Tingkat Spiritual.....	13
2.1.5 Pengukuran Tingkat Spiritual.....	15

2.2	Konsep Kecemasan.....	16
2.2.1	Pengertian.....	16
2.2.2	Faktor – Faktor Penyebab Kecemasan.....	16
2.2.3	Jenis - Jenis Kecemasan.....	17
2.2.4	Tingkat Kecemasan	18
2.2.5	Cara Mengatasi Kecemasan	19
2.2.6	Pengukuran Kecemasan	21
2.3	Konsep Kematian	22
2.3.1	Definisi Kematian	22
2.3.2	Jenis – Jenis Kematian.....	23
2.3.3	Kecemasan Terhadap Kematian.....	24
2.3.4	Faktor – Faktor yang mempengaruhi	24
2.3.5	Gejala Kecemasan terhadap Kematian	25
2.3.6	Dampak Kecemasan terhadap Kematian	25
2.4	Konsep Lansia	26
2.4.1	Pengertian.....	26
2.4.2	Batasan Penduduk Lansia	27
2.4.3	Hak dan Kewajiban Lansia	30
2.4.4	Teori Proses Penuaan.....	31
2.4.5	Perubahan Kognitif.....	35
2.4.6	Perubahan Psikososial.....	36
2.5	Kerangka Teori.....	38
3.1	Kerangka Konsep	39
3.2	Hipotesis Penelitian	41
BAB 4	42
METODE PENELITIAN	42
4.1	Desain Penelitian	42
4.2	Kerangka Operasional.....	43
4.3	Populasi, Sampel, Sampling.....	44
4.3.1	Populasi.....	44
4.3.2	Sampling	44
4.3.3	Sampel.....	44

4.4	Variabel Penelitian.....	46
4.4.1	Variabel bebas (Independent Variable)	46
4.4.2	Variabel Terikat (Dependent Variable)	46
4.5	Definisi Operasional	46
4.6	Instrumen Penelitian	48
4.6.1	Instrumen Pengumpulan Data	48
4.6.2	Cara Pengumpulan Data	48
4.7	Tempat dan Waktu Penelitian	49
4.7.1	Tempat penelitian	49
4.7.2	Waktu penelitian.....	49
4.8	Pengolahan Data dan Analisa Data.....	50
4.8.1	Tahapan Pengolahan Data.....	50
4.8.2	Analisa Data	54
4.9	Etika Penelitian.....	55
4.9.1	Lembar persetujuan menjadi responden (<i>Informed consent</i>).....	55
BAB 5	56
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3	Hasil Penelitian.....	58
5.3.1	Data Umum	58
5.3.2	Data Khusus	61
5.4	Pembahasan	64
5.4.1	Tingkat Spiritualitas Lansia	64
5.4.2	Tingkat Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia	67
5.4.3	Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan	70
BAB 6	72
PENUTUP	74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	49
Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	58
Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan usia	59
Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	59
Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan Pasangan Hidup	61
Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan	61
Tabel 5.6 Tingkat Spiritualitas Lansia	62
Tabel 5.7 Tingkat Kecemasan Menghadapi Kematian	63
Tabel 5.8 Hubungan Kedua Variabel	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	41
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Dokumentasi Penelitian (1).....	103
Gambar 4.2 Dokumentasi Penelitian (2).....	103
Gambar 4.3 Dokumentasi Penelitian (3).....	104
Gambar 4.4 Dokumentasi Penelitian (4).....	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan	82
Lampiran 2 Penjelasan Penelitian.....	83
Lampiran 3 Surat Rekomendasi	84
Lampiran 4 Surat Ijin BANKESPOL	85
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	86
Lampiran 6 Instrument Penelitian	87
Lampiran 7 Legalisir Plagiasi.....	94
Lampiran 8 Demografi Data Umum.....	95
Lampiran 9 Rekap Kuesioner I.....	97
Lampiran 10 Rekap Kuesioner II	100
Lampiran 11 Tabulasi Data Umum.....	103
Lampiran 12 Tabulasi data Khusus	104
Lampiran 13 Uji analisis <i>chi-square</i>	106
Lampiran 14 Uji Etik.....	107
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran 16 Kegiatan Pembimbingan	110

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

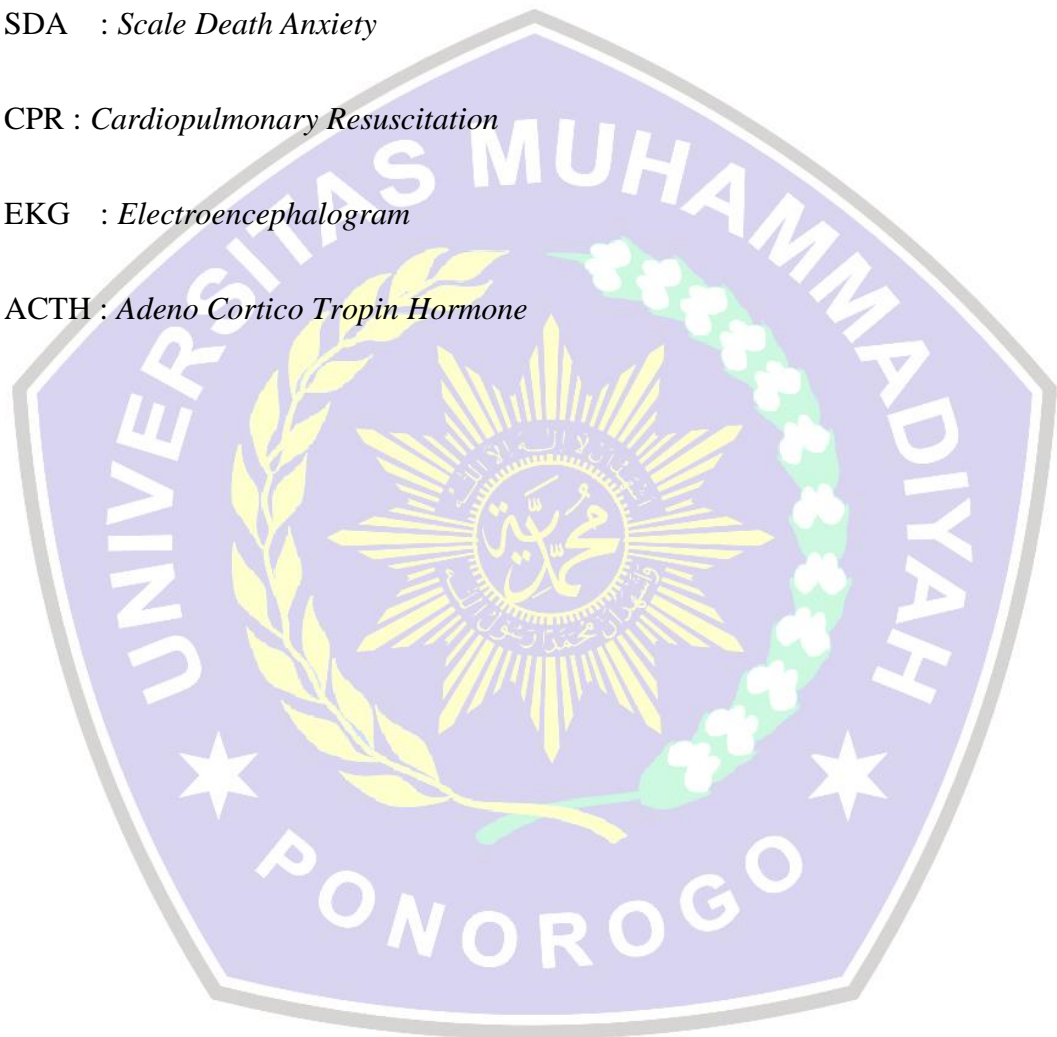
DSES : *Daily Spiritual Experience Scale*

SDA : *Scale Death Anxiety*

CPR : *Cardiopulmonary Resuscitation*

EKG : *Electroencephalogram*

ACTH : *Adeno Cortico Tropin Hormone*



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY LEVELS WITH ELDERLY ANXIETY IN DEATH

At the Werkudoro Elderly Integrated Service Post, Demangan Village, Madiun City

Shavira Kusuma Wardani

Faculty of Health Science, Muhammadiyah University of Ponorogo

Every elderly will definitely experience anxiety in the face of death that will occur in a predetermined destiny. One of the factors that can affect the anxiety of the elderly in facing death is spirituality. A high level of spirituality in the elderly can provide a sense of calm and comfort in facing death and reduce anxiety in the elderly in facing death.

This study aims to determine the relationship between the level of spirituality with the level of anxiety in the elderly in facing death at the Elderly Integrated Service Post, Demangan Village, Madiun City. This type of research is cross sectional. This research is a correlation descriptive study with a cross-sectional approach. The sampling technique used purposive sampling. The sample in this study were 53 elderly who were at the Werkudoro Elderly Integrated Service Post, Demangan Village, Madiun City.

Data analysis technique using Pearson Chi-Square. Obtained p-value = 0.000 with a value of $\alpha = 0.05$, indicating that there is a relationship between the level of spirituality and the level of anxiety in dealing with death in the elderly at the Werkudoro Elderly Integrated Service Post, Demangan Village, Madiun City. The higher the level of spirituality in the elderly, the lower the level of anxiety facing death in the elderly. But on the contrary, if the level of spirituality in the elderly is low, then the level of anxiety facing death in the elderly will be high.

Keywords: *Elderly, Spirituality, Anxiety, Death*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUALITAS DENGAN KECEMASAN LANSIA DALAM MENGHADAPI KEMATIAN

Di Posyandu Lansia Werkudoro Kelurahan Demangan Kota Madiun

Shavira Kusuma Wardani

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Setiap lansia pasti akan mengalami kecemasan dalam menghadapi kematian yang akan terjadi pada takdir yang telah ditentukan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan lansia dalam menghadapi kematian adalah spiritualitas. Tingkat spiritualitas yang tinggi pada lansia dapat memberikan rasa tenang dan nyaman dalam menghadapi kematian dan mengurangi kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di Di Posyandu Lansia Kelurahan Demangan Kota Madiun. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 53 lansia yang berada di Di Posyandu Lansia Werkudoro Kelurahan Demangan Kota Madiun. Teknik analisis data menggunakan *Pearson Chi-Square*.

Didapatkan hasil nilai *p-value* = 0,000 dengan nilai α = 0,05 , menunjukkan ada hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi kematian pada lansia di Posyandu Lansia Werkudoro Kelurahan Demangan Kota Madiun. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas pada lansia, maka semakin rendah tingkat kecemasan menghadapi kematian pada lansia. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat spiritualitas pada lansia rendah, maka tingkat kecemasan menghadapi kematian pada lansia akan tinggi. Diharapkan agar lansia bisa ikut dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di lingkungan sekitar, dan selalu menjalankan ibadah dengan semestinya menjalani kehidupan.

Kata Kunci : *Lansia, Spiritualitas, Kecemasan, Kematian.*